

# **PROSPEK USAHA AYAM BROILER POLA KEMITRAAN DI KECAMATAN WANARAYA KABUPATEN BARITO KUALA**

**Muhammad Nur Kholis<sup>1</sup>, Ari Jumadi Kirnadi<sup>2</sup>, Siti Erlina<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin  
Email : kholisoae@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknis pemeliharaan ayam broiler, pola kemitraan, besar biaya, penerimaan, keuntungan, kelayakan usaha, prospek usaha, dan Permasalahan yang dihadapi oleh peternak ayam broiler di Kecamatan Wanaraya. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, analisis data deskriptif dan finansial. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam broiler sebesar Rp.142.639.906 / Periode, penerimaan usaha ayam broiler rata-rata sebesar Rp.158.965.463 / Periode, dan keuntungan yang didapat oleh peternak senilai Rp.16.325.556 / Periode, untuk kelayakan usaha atau RCR 1.11 yang dapat dikatakan layak. Prospek usaha ayam broiler pola kemitraan cukup bagus dilihat dari berbagai segi, yaitu dari segi teknis pemeliharaan, pola kemitraan, keuntungan yang didapat, dan permintaan pasar yang terus meningkat serta pemasaran yang dapat mencapai luar wilayah Kabupaten Barito Kuala. Permasalahan yang dihadapi oleh peternak yaitu, ayam mengalami gangguan pernafasan atau CRD dan lambatnya proses panen yang disebabkan melimpahnya ayam broiler.

Kata Kunci: Ayam Broiler, Prospek Usaha, Pola Kemitraan

---

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the technical maintenance of broiler chickens, partnership patterns, cost, revenue, profit, business feasibility, business prospects, and problems faced by broiler chicken breeders in Wanaraya District. The method used in this research is purposive sampling, descriptive data analysis and financial. The amount of costs incurred by broiler breeders is Rp.142,639,906 / period, the average broiler business revenue is Rp. 158,965,463 / period, and the profit earned by the breeder is Rp. 16,325,556 / period, for eligibility effort or RCR 1.11 which can be said to be feasible. The prospect of the broiler chicken business partnership pattern is quite good in terms of various aspects, namely from the technical point of view of maintenance, partnership patterns, profits, and increasing market demand and marketing that can reach outside the Barito Kuala Regency area. The problems faced by breeders are chickens experiencing respiratory problems or CRD and the slow harvesting process due to the abundance of broilers.*

*Keywords: Broiler Chickens, Business Prospects, Partnership Patterns*

## PENDAHULUAN

Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu sektor usaha yang dapat memberikan keuntungan kepada peternak, selain itu peternakan ayam broiler juga memiliki prospek yang cukup bagus karena peternakan memiliki peran pembangunan nasional yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hewani berupa daging yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat, semakin bertambahnya jumlah penduduk dan juga kesadaran pemenuhan gizi bagi masyarakat membuat peternakan ayam broiler memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan kedepannya.

Ayam broiler merupakan unggas yang menghasilkan produktifitas daging yang lebih cepat dibandingkan dengan unggas lainnya, pertumbuhan ayam broiler hanya memerlukan waktu 4-5 minggu untuk menghasilkan bobot badan 1,5-2 kg/ekor. Selain itu daging ayam broiler memiliki tekstur daging yang lunak, ukuran besar, ukuran dada yang lebar, dan daging yang padat berisi, dan daging ayam broiler lebih cepat matang apabila dimasak dibandingkan dengan ayam kampung.

Pola kemitraan merupakan kerja sama antara peternak perusahaan, kemitraan memiliki kesepakatan yang ditentukan oleh pihak perusahaan sebagai jalinan kerja sama agar dapat menghasilkan keuntungan bersama. Pihak perusahaan berperan sebagai penyuplai input saponak dan pemasaran hasil produksi, sedangkan peternak berperan sebagai penghasil produksi dan menyediakan lokasi produksi. Perusahaan akan memberikan bimbingan terhadap peternak agar hasil produksi dapat mencapai hasil yang maksimal.

Prospek usaha dapat dilihat dari beberapa hal seperti lokasi atau tempat usaha, organisasi yang akan digunakan, jaminan usaha yang akan diperoleh, serta lingkungan yang berpengaruh pada usaha yang dijalankan. Prospek usaha ayam broiler bagus dikarenakan lokasi Kecamatan Wanaraya yang berada di Kabupaten Barito Kuala berada diantara Kota Banjarmasin sebagai Ibu Kota Kalimantan Selatan, Marabahan sebagai Kota yang berada di Kabupaten Barito Kuala, dan Kuala Kapuas yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah, dimana kota-kota tersebut banyak menyerap hasil daging dari ayam broiler untuk dikonsumsi sebagai kebutuhan rumah tangga maupun usaha rumah makan. Selain itu, wilayah tersebut memiliki akses jalan menuju lokasi peternakan cukup mudah, sehingga memudahkan proses pengangkutan hasil produksi ayam broiler.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini

dimulai pada tanggal 1 September 2020 sampai dengan 20 Oktober 2020 ( Satu kali periode produksi ayam broiler ).

### Metode Penentuan Sampel

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria: populasi ayam broiler yang diusahakan 3000 s/d 7000 ekor dalam satu peternak, usaha sudah berjalan minimal 5 tahun, status usaha atau kandang milik sendiri, dan mengikuti kemitraan. Dengan kriteria ini diperoleh 15 dari 34 peternak yang memenuhi kriteria tersebut.

### Analisis Data

#### Total Biaya

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC : Biaya Total  
FC : Biaya Tetap  
VC : Biaya Variabel

#### Biaya Penyusutan

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Estimasi umur kegunaan}}$$

#### Penerimaan

$$TR = Y \cdot Py$$

TR : Total Penerimaan  
Y : Produk yang diperoleh dalam usaha  
Py : Harga

#### Keuntungan

$$\pi = TR - TC$$

$\pi$  : Total Keuntungan  
TR : Total Penerimaan  
TC : Total Biaya Usaha

#### Analisis RC

$$R/C = TR : TC$$

R/C : Kelayakan  
TR : Total Penerimaan  
TC : Total Biaya Usaha

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teknis Pemeliharaan Ayam Broiler

#### Perkandangan

Kandang yang digunakan untuk usaha ayam broiler yaitu kandang tipe panggung terbuka dengan bahan dari kayu galem dan bambu, seluruh peternak di Kecamatan Wanaraya memiliki tipe kandang yang sama karena pembuatannya yang relatif simpel, dan bahan kayu galem serta bambu yang masih mudah ditemui di wilayah Kecamatan Wanaraya. Dengan lantai terbuat dari bambu yang dilapisi alas sekam sehingga tidak menyebabkan kaki ayam terluka saat masih berumur 0 sampai 20 hari, lantai yang terbuat dari bambu yang berjarak 1 cm bertujuan agar kotoran ayam broiler pada saat umur 20 sampai dengan panen dapat jatuh kebawah kandang dan tidak menumpuk dilantai kandang.

Dinding kandang terbuat dari bambu yang memiliki tinggi 60 cm dan memiliki jarak anatar bambu 1 cm bertujuan agar sirkulasi udara cukup leluasa keluar masuk dan menjaga ayam tidak jatuh, serta dinding dilapisi tirai dari terpal yang dapat dibuka tutup untuk menahan udara dingin yang masuk saat ayam masih berumur 0-2 minggu. Border yang digunakan yaitu terbuat dari seng almunium memiliki tinggi 40 cm yang melingkar, kegunaan border tersebut agar ayam pada saat berumur 0 – 10 hari tidak menyebar keseluruh kandang, selain itu border juga berguna untuk mengontrol suhu disaat ayam masih berumur 0 - 10 hari. Atap kandang yang digunakan oleh para peternak yaitu dari rumbia dengan tipe atap berbentuk huruf A, bahan rumbia yang digunakan dapat mencegah panas matahari masuk langsung kedalam kandang.

Kandang ayam broiler memiliki bangunan gudang guna menyimpan sapronak ayam broiler, serta tempat istirahat untuk tenaga kerja dikarenakan ayam broiler haruslah terus dijaga dan jangan sampai ditinggalkan selama masa produksi agar dapat mengontrol perkembangan ayam broiler.

Alas yang digunakan para peternak ayam broiler di Kecamatan Wanaraya menggunakan bahan sekam dikarenakan bahan yang murah dan cukup mudah dicari. Sterilisasi dilakukan dengan cara penyemprotan desinfektan dengan alat semprot sebelum ayam datang 1 atau 2 hari sebelumnya, agar virus penyakit mati. Penyemprotan yang dilakukan menggunakan bahan formalin dengan ukuran 500 ml untuk 15

liter atau (3,3%). Sekam yang digunakan untuk alas bertujuan untuk membuat ayam berumur 0-3 minggu nyaman dan menjaga kondisi kehangatan pada ayam.

#### **Kepadatan**

Kepadatan kandang yang diterapkan oleh para peternak di Kecamatan Wanaraya yaitu 7 sampai 8 ekor per 1 meter<sup>2</sup>, dikarenakan lokasi yang memiliki suhu panas dan lembab maka penggunaan kepadatan kandang tersebut baik digunakan, agar ayam broiler tidak stress.

#### **Lokasi**

Lokasi kandang yang digunakan oleh peternak cukup jauh dari keramaian yang berada di Kecamatan Wanaraya Barito Kuala. Lahan yang digunakan untuk membangun kandang cukup luas dan dekat dengan sumber mata air.

Kebersihan lingkungan kandang juga dijaga kebersihannya, 5 meter dari kandang tidak ada semak-semak dan sampah yang menumpuk karena dapat menimbulkan virus dan penyakit, yang bisa membuat ayam sakit dan tidak maksimalnya hasil produksi.

#### **Bibit DOC**

Bibit ayam broiler yang digunakan oleh para peternak berbeda-beda, para peternak di Kecamatan Wanaraya hanya menggunakan bibit yang disediakan oleh perusahaan yang menjadi mitra. PT. Ciomas Adisatwa menyediakan bibit ayam broiler berjenis MB-190, PT. Adhom Jaya Nusantara menyediakan bibit ayam broiler berjenis CP-707, sedangkan PT. Mustika Sinar Jaya menyediakan bibit CP-707, yang tertera pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Bibit DOC Ayam Broiler**

No	Jenis	Perusahaan	Bobot (gram)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	MB190	PT.Ciomas Adisatwa	36	3	20
2	CP707	PT.Adhom Jaya Nuasantara	35	7	47
3	CP707	PT.Mustika Sinar Jaya	35	5	33
Jumlah				15	100

Sumber : Data Primer, 2020

Bibit yang digunakan oleh para peternak ayam broiler di Kecamatan Wanaraya sudah memenuhi syarat yang dianjurkan, yaitu bobot ayam rata-rata yaitu 35 gram per ekor, kondisi sehat, tidak cacat, dan warna bulu seragam.

#### **Pemeliharaan**

Sistem pemeliharaan yang diterapkan oleh peternak di Kecamatan Wanaraya yaitu *all in all out* yaitu umur ayam yang masuk dan keluar dari kandang juga harus sama, dikarenakan ayam yang besar bisa menularkan penyakit ke ayam yang umur lebih muda. Penggunaan sistem intensif yaitu teknis pemeliharaan ayam mulai dari pemberian pakan pemberian minum perawatan seluruhnya dilakukan oleh peternak. Pemeliharaan mulai dari menjaga kebersihan dan kelembaban

sekam, kebersihan lingkungan dan kebersihan peternak. Menjaga kondisi sekam dengan cara melihat kelembaban sekam, jika sekam basah harus segera dibalik atau ditambah dengan sekam baru.

Menjaga kondisi kehangatan ayam sangat penting karena bisa mempengaruhi pertumbuhan ayam, pemanas yang dilakukan setiap hari mulai dari umur 0-14 hari harus tetap menyala agar ayam tetap menyebar. Ayam dapat dibangun setiap 1 jam sekali disaat malam hari selama 20 hari atau sampai alas sekam dibuang, apabila ayam bergerombol disatu tempat dapat menimbulkan sekam mengalami kelembaban dan ayam yang berada ditengah gerombolan tersebut tidak bisa mengambil makan ketempat pakan.

Pengaturan tirai dinding juga perlu untuk menjaga udara dingin yang masuk ke dalam kandang. Tirai dinding harus ditutup penuh apa bila kondisi suhu yang dingin dan dibiarkan terbuka setengah apabila kondisi stabil. Tirai dibuka dipagi hari agar udara segar masuk ke dalam dan mengganti udara didalam yang tercampur aroma amoniak kotoran ayam. Penutupan tirai dinding melihat keadaan kondisi suhu saat malam hari. Tirai dinding boleh sepenuhnya terbuka saat ayam umur 3 minggu dan tirai langsung digulung.

Pada saat ayam berumur 20 hari, alas sekam yang digunakan harus segera dibuang karena semakin besar ayam semakin banyak juga kotoran yang menumpuk, pembuangan sekam juga sangat membantu sirkulasi udara yang masuk dari bawah kandang. Setelah sekam dibuang, sesegera mungkin sekam yang jatuh ke bawah kandang dibersihkan agar tidak menimbulkan bau amoniak yang membuat ayam sakit, serta membuang sekam yang berada dipinggir kandang sejauh mungkin agar bau tidak sampai ke kandang.

#### Perlakuan DOC

Sebelum datangnya DOC perlakuan khusus sangat diperlukan, mulai dari pemasangan sekat, tirai dalam, tungku pemanas, pengamparan alas koran, peletakan tempat minum dan tempat pakan. Sebelum DOC datang tungku pemanas harus sudah menyala, dan kehangatan harus selalu dijaga agar kondisi DOC tidak kedinginan dan selalu menyebar. Tungku pemanas yang digunakan untuk menghangatkan ayam terbuat dari tong besi yang dibelah menjadi dua, dan bahan yang digunakan adalah kayu bakar. DOC yang baru datang langsung disebar didalam border yang sudah disediakan. DOC tidak boleh langsung diberi air minum karena DOC yang baru datang biasanya langsung mandi ditempat air minum. Sebelum DOC datang pakan sudah harus tersedia dan sebageian pakan disebar dialas koran

agar DOC tidak berebut makanan ditempat pakan. DOC diistirahatkan 1-2 jam setelah itu langsung diberi air minum yang sudah disediakan ditempat minum kecil. Air minum yang diberikan ke DOC diberi campuran vitamin yang sudah disediakan oleh perusahaan.

Umur 1 hari alas koran harus segera dibuang dan dibakar, karena kotoran DOC yang menempel bisa menjadi racun bagi ayam. Tirai dalam juga selalu tertutup dan penerangan harus selalu menyala. Tirai dibuka setelah ayam umur 4 hari, dan pembukaan tirai bertahap agar ayam terbiasa dengan sinar matahari, tirai luar selalu ditutup sampai ayam berumur 2 minggu dan dibuka setiap pagi mulai umur 1 minggu, pembukaan tirai setiap pagi juga harus bertahap agar ayam terbiasa.

Pelebaran border secara bertahap dengan cara melihat keadaan ayam yang semakin besar, jika kondisi ayam semakin sesak maka pelebaran harus segera dilakukan agar ayam leluasa bergerak dan untuk menjaga kondisi sekam agar tetap kering. Tempat minum dan tempat pakan *baby chicks* juga ditambah seiring pelebaran dengan cara bertahap.

#### Pakan

Pemberian pakan yang diterapkan oleh peternak di Kecamatan Wanaraya pada ayam broiler mulai dari 0 Hari sampai dengan panen dilakukan bertahap, pemberian pakan dilakukan secara *ad libitum* atau tidak terbatas, pemberian pakan dilakukan pada waktu pagi dan sore hari. Tempat pakan tidak sampai kosong agar perkembangan ayam broiler tetap maksimal, dan porsi pemberian pakan dilihat dari perkembangan ayam serta pakan yang tersisa ditempat pakan, apabila pakan yang diberikan dihari itu tidak cukup sampai 24 jam berarti keesokan harinya pakan boleh ditambah porsinya, dan apabila pakan yang tersisa ditempat pakan masih banyak boleh dikurangi porsi pemberiannya, begitu seterusnya sampai panen.

Tabel 2

Tipe Pakan Ayam Broiler

No	Perusahaan (PT)	Tipe	Jumlah Peternak	Persentasi (%)
1	Ciomas Adisatwa	SUPER SB	3	20
2	Mustika Sinar J	HI-PRO-VIT CP	5	33
3	Adhom Jaya N	HI-PRO-VIT CP	7	47

Sumber : Data Primer 2020

Pemberian pakan *Pre-starter* ayam umur 0-10 hari menggunakan jenis pakan ukuran Tipe 10 dan menggunakan tempat pakan *baby chicks*, pakan ini memiliki butiran yang halus dan lembut agar memudahkan ayam mengkonsumsi pakan disaat masih berumur muda, pada umur 8 hari tempat pakan bisa ditambah dengan tempat pakan yang besar agar ayam terbiasa makan dengan tempat pakan yang lebih besar. Pada fase *starter* setelah ayam berumur 11 - 22 hari pakan yang

diberikan diganti dengan jenis pakan tipe 11 dan tempat pakan besar bisa digunakan semua, pakan ini memiliki butiran yang sedang, dan tempat pakan *baby chicks* mulai dikurangi sedikit demi sedikit sampai habis. Sedangkan pemberian pakan tipe 12 dilakukan pada ayam berumur 23 sampai dengan panen yaitu pada fase *finisher*, pakan yang diberikan memiliki butiran yang besar dan padat, tujuannya agar ayam cepat kenyang dan memakan dengan lahap. Tipe paka ayam broiler terdapat

pada Tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Pakan Ayam Broiler**

No	Umur	Stratum	Jumlah (Kg)
1	0 – 10	Pre-Starter	850
2	11 – 22	Starter	1.550
3	23 – Panen	Fhinisher	10.000

Sumber : Data Primer 2020

Dalam satu periode pakan yang dihabiskan rata-rata mencapai 248 karung atau 12.400 kg pakan ayam broiler, yang terdiri dari pakan pre-starter rata-rata 17 karung atau 850 kg,

#### **Pemberian Air Minum**

Pemberian air minum pada ternak ayam broiler dilakukan secara *ad libitum*, penggunaan cara ini lebih efektif dan memudahkan peternak mengontrol air minum yang diberikan kepada ternak ayam broiler. Tempat minum yang digunakan oleh peternak sudah menggunakan tempat minum otomatis, agar peternak tidak kualahan dalam pemberian air minum. DOC yang baru datang pemberian air minum yang diberikan mengandung vitamin agar DOC memiliki daya tahan tubuh yang kuat. dan air yang mengandung obat dilakukan mulai 0-3 hari secara berturut-turut. Setelah ayam berumur 4 hari air minum yang mengandung vitamin dengan air minum yang mengandung *clorin*. Penggunaan *clorin* agar kuman yang ada di air minum mati dan tidak menyebabkan ayam sakit. Tempat minum yang digunakan haruslah dicuci setiap harinya menggunakan BKC (*Benzalkonium Chloride*), pencucian tempat minum dilakukan pada waktu pagi dan sore. Pencucian juga bertujuan menghilangkan sekam, debu dan air liur yang masuk ke dalam tempat minum.

Pemberian vitamin tambahan untuk memaksimalkan perkembangan ayam broiler dilakukan mulai umur 15-19 hari berturut-turut agar daya tahan tubuh ayam juga terjaga. Pada umur 25-27 hari pemberian vitamin biasa dilakukan kembali untuk menambah bobot berat badan ayam dan mengurangi resiko stres pada ayam.

#### **Sanitasi dan Pencegahan Penyakit**

Sanitasi dan pencegahan penyakit sangat perlu diterapkan, karena ayam broiler mudah terserang penyakit. Sanitasi dan pencegahan penyakit yang diterapkan yaitu dengan melakukan pembersihan lingkungan disekitar kandang. Minimal 5 meter dari kandang haruslah bebas dari sampah dan semak belukar yang dapat membawa virus dan penyakit. Menjaga tamu yang keluar masuk untuk menjaga kondisi kesehatan ayam, karena tamu yang keluar masuk bisa saja dari tempat yang membawa virus dan bisa membuat ayam sakit. Selalu membersihkan lingkungan luar

pakan starter rata-rata 31 karung atau 1.550 kg, dan pakan fhinisher 200 karung atau 10.000 kg, yang secara rinci pada Tabel 3.

maupun dalam kandang dari sampah yang menumpuk, agar tidak menjadi sarang virus dan penyakit.

Mencuci tempat minum setiap hari pada waktu pagi dan sore, agar tempat minum bersih dari debu dan liur bekas ayam minum. Membersihkan tempat pakan dari sekam disaat sekam belum dibuang, agar ayam tetap nyaman memakan pakan yang diberikan. Menjaga sekam agar tetap kering dan tidak bau serta membuang kotoran ayam yang menumpuk pada sekam.

Pencegahan penyakit juga dapat dilakukan dengan cara membersihkan kotoran ayam yang berada dibawah kandang setelah alas sekam dibuang, membersihkan kotoran ayam dilakukan apa bila bau amoniak dari kotoran ayam sudah menimbulkan bau. Setelah kotoran ayam sudah terkumpul segera dimasukkan ke dalam karung dan dipindahkan dari bawah kandang, agar kotoran tidak menimbulkan bau.

Penyemprotan vaksin setiap hari bisa dilakukan apabila ayam yang dipelihara mengalami gejala penyakit, penyemprotan bertujuan mematikan virus yang ada didalam kandang. Selain mematikan virus, penyemprotan juga bertujuan untuk mengurangi suhu panas yang ada ditubuh ayam, suhu yang sangat panas bisa berpengaruh terhadap kelangsungan hidup ayam.

#### **Panen**

Panen dilakukan pada waktu sore hari dan menunggu panas terik matahari berkurang, apabila panen dengan kondisi panas akan membuat ayam lemas dan mati. Pemberian pakan pada pagi hari diberikan secukupnya agar setelah panen pakan tidak tersisa terlalu banyak dan terbuang sia-sia. Panen dilakukan dengan cara menyiapkan alat tulis, nota panen, timbangan, karung dan tim panen.

Rata-rata umur panen ayam broiler yang ada di Kecamatan wanaraya yaitu 35 hari, dengan pertumbuhan ayam broiler yang cepat pada umur tersebut sudah dapat mencapai bobot yang diinginkan yang rata-rata berkisar antara 1,6 kg sampai dengan 2 kg untuk satu ekor ayam broiler.

Proses panen ayam broiler dapat saja mengalami kelambatan akibat melimpahnya ayam broiler, disaat itulah pembeli ayam broiler mempermainkan harga dengan cara enggan membeli ayam broiler secara besar-besaran yang bertujuan agar harga ayam broiler menjadi murah. Tetapi disaat ayam broiler sedang langka, harga dapat naik secara cepat karena banyak pembeli yang mencari ayam broiler. Rata-rata penjualan ayam broiler yang dialami oleh para peternak di Kecamatan Wanaraya melebihi harga kontrak yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga peternak bisa mendapatkan keuntungan dari selisih harga penjualan.

#### **Pembersihan Kandang**

Pembersihan kandang yang dilakukan oleh peternak ayam broiler setelah seluruh ayam broiler habis didalam kandang, pembersihan mulai dari pengumpulan pakan yang tersisa ditempat pakan menjadi satu dan digunakan untuk pakan ayam kampung. Setelah itu pengumpulan tempat pakan dan mencuci bersih tempat pakan hingga bersih, lalu menyimpan tempat pakan digudang atau tempat penyimpanan.

Sebelum pencucian kandang dilakukan, terlebih dahulu limbah kotoran ayam yang ada dibawah kandang dibersihkan dan dimasukkan ke dalam karung dengan ukuran secukupnya. Setelah itu limbah kotoran yang sudah dimasukkan ke dalam karung segera diangkut ke tempat terbuka dan dikumpulkan menjadi satu, limbah kotoran ayam bisa dijual maupun digunakan sebagai pupuk sendiri.

Setelah limbah kotoran dari bawah kandang bersih pencucian kandang bisa dilakukan dengan cara menyemprot lantai kandang dengan air bersih, penyemprotan dilakukan hingga kotoran ayam yang menempel pada lantai kandang copot dan bersih, setelah pencucian selesai penyemprotan formalin bisa dilakukan untuk mematikan bakteri dan virus agar kandang ayam steril.

#### **Pola Kemitraan**

Pola kemitraan merupakan kerja sama antara peternak dengan pihak perusahaan, 3 perusahaan yang masuk dan menjalin kerjasama dengan peternak di Kecamatan Wanaraya memiliki harga kontrak dan kesepakatan usaha yang berbeda.

1. PT. Ciomas Adisatwa, penetapan kesepakatan kontrak mitra usaha ayam broiler yaitu :
  - a. Penetapan harga kontrak penjualan ayam broiler senilai Rp.20.048/Kg.
  - b. Harga kontrak saponak, Bibit DOC Rp.8.015/ekor, Pakan Pre-starter Rp.8.350/kg, Starter Rp.8.270/kg, dan Finisher Rp.7.920/kg

- c. Peternak akan dikenakan ganti rugi apabila penerimaan kurang dari biaya total produksi.
  - d. Peternak akan dikenakan sanksi penundaan produksi apabila peforma ayam broiler buruk.
  - e. Peternak akan diberikan bonus pembelian ayam broiler senilai Rp.180/kg apabila memiliki prestasi baik.
  - f. Apabila harga juala pasar melebihi harga kontrak, maka peternak akan diberikan 30% dari selisih harga tersebut.
2. PT. Mustika Sinar Jaya, penetapan kesepakatan kontrak mitra usaha ayam broiler yaitu :
    - a. Menetapkan harga kontrak penjualan dengan peternak senilai Rp.20.654/Kg.
    - b. Harga kontrak saponak, Bibit DOC Rp.8.300/ekor, Pakan Pre-starter Rp.8.400/kg, Starter Rp.8.300/kg, Finisher Rp.8.200/kg.
    - c. Kesepakatan harga kontrak dapat berubah apabila ada perubahan harga saponak.
    - d. Harga beli akan ditambah Rp.100/kg apabila ayam broiler memiliki peforma baik.
    - e. Jika ayam mengalami sakit atau kondisi buruk, maka pihak perusahaan melakukan pemotongan harga kontrak penjualan.
  3. PT. A'Dhom Jaya Nusantara, penetapan kesepakatan kontrak mitra usaha ayam broiler yaitu :
    - a. Harga kontrak penjualan senilai Rp.20.090.
    - b. Harga kontrak saponak, Bibit DOC Rp.7.200/ekor, Pakan Pre-sarter Rp.8.580/kg, Starter Rp.8.200/kg, dan Finisher Rp.8.090/kg.
    - c. Harga kontrak berlaku intuk satu kali periode produksi, dan bisa berubah apabila ada perubahan harga saponak.
    - d. Bonus prestasi akan diberikan senilai Rp.200/ekor apabila harga pasar dibawah harga kontrak.
    - e. Apabila harga pasar lebih tinggi dari harga kontrak, maka peternak akan diberikan 35% dari harga jual.
      - a. Masing-masing perusahaan yang menjadi mitra para peternak di Kecamatan Wanaraya memiliki kesepakatan kontrak yang berbeda-beda, dalam menjalin hubungan mitra dengan perusahaan tentunya ada syarat yang harus dipenuhi oleh para peternak, yaitu :
        - a. Populasi ayam broiler yang diusahakan minimal 3000 ekor untuk satu peternak.
        - b. Lahan atau lokasi kandang harus luas dan tidak terdapat banyak

- pohon rimbun yang dapat menimbulkan kelembaban yang tinggi, dan dekat dengan sumber air.
- c. Akses lokasi menuju kandang haruslah mudah agar dalam pengangkutan sapronak dan hasil produksi tidak terhambat.
  - d. Setelah lokasi telah disurvei oleh pengawas lapangan, peternak dapat memberikan berkas yang diperlukan oleh perusahaan dan memberikan uang jaminan untuk mengikat kontrak yang telah disepakati.

### **Analisis Biaya Usaha Ayam Broiler Biaya Tetap**

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya tidak berubah atau terus dikeluarkan meskipun pelaksanaan produksi sedang dalam masa istirahat maupun dalam masa produksi. Biaya tetap ini meliputi biaya sewa lahan, penyusutan alat dan penyusutan kandang.

1. Biaya Sewa Lahan  
Biaya sewa lahan peternak ayam broiler di Kecamatan Wanaraya dalam satu periode pemeliharaan rata-rata pengeluaran responden senilai Rp.180.000
2. Biaya Penyusutan Alat  
Biaya penyusutan alat yang dikeluarkan oleh usaha ayam broiler dalam satu kali periode produksi rata-rata yang dikeluarkan oleh responden senilai Rp.432.402. Biaya ini meliputi peralatan set pemeliharaan ayam broiler yaitu, tempat pakan, tempat minum otomatis, tendon, pipa air, tungku pemanas, tirai, set alat listrik, arco, dan pompa air.
3. Biaya Penyusutan Kandang  
Biaya penyusutan kandang yang dikeluarkan oleh usaha ayam broiler dalam satu kali periode produksi rata-rata pengeluaran responden senilai Rp.1.072.000

### **Biaya Variabel**

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan, semakin tinggi produksi maka semakin besar pula biaya yang akan dikeluarkan oleh pelaku usaha. Biaya variabel meliputi tenaga kerja, pakan serta obat vitamin, bibit DOC, dan biaya operasional.

#### **1. Tenaga Kerja**

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh pelaku usaha ayam broiler di kecamatan wanaraya menggunakan tenaga kerja luar keluarga, dimana upah akan dibayar setelah satu periode produksi dan upah ditetapkan oleh pemilik usaha. Tenaga kerja yang dipergunakan dihitung setiap hari mulai persiapan kandang hingga pembersihan kandang, tenaga kerja yang digunakan yaitu 1 atau 2 orang dalam satu kandang, sedangkan untuk tenaga panen memerlukan tambahan tenaga kerja hingga 7

orang untuk satu kali panen. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan rata-rata responden senilai Rp.3.266.667

#### **2. Pakan, Obat dan Vitamin**

Pakan yang digunakan berbeda setiap perusahaan dan harga yang ditetapkan sudah ditetapkan oleh kontrak perjanjian yang sudah disepakati. Biaya pakan dihitung dari banyaknya pakan yang digunakan mulai dari pre-starter, starter, dan finisher. Untuk obat dan vitamin sudah ditetapkan untuk satu kali masa produksi yaitu satu paket dengan harga yang sudah ditetapkan. Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh peternak di Kecamatan Wanaraya senilai Rp.101.692.167

#### **3. Bibit DOC**

Biaya bibit untuk satu kali periode produksi bervariasi mengikuti kontrak yang ditetapkan oleh perusahaan, harga kontrak bibit bisa saja berubah di periode selanjutnya. Biaya yang dikeluarkan oleh responden rata-rata dalam satu kali periode produksi senilai Rp.33.880.600

#### **4. Biaya Operasional**

Biaya operasional merupakan bahan penunjang produksi mulai dari sekam, koran bekas, kayu bakar dan listrik. Biaya yang dikeluarkan dalam satu kali periode produksi rata-rata senilai Rp.2.115.404

### **Biaya Total**

Biaya total yaitu keseluruhan jumlah biaya yang dikeluarkan meliputi biaya tetap dan biaya variabel untuk memenuhi kebutuhan usaha ayam broiler selama satu periode produksi, seluruh biaya yang dikeluarkan yaitu senilai Rp.142.639.906

### **Penerimaan**

Penerimaan merupakan hasil dari antara jumlah produksi ayam broiler dalam satu periode produksi rata-rata 7.853 Kg dengan harga jual rata-rata Rp.20.102, dan penjualan kotoran ayam broiler yang bisa dimanfaatkan sebagai pupuk organik yang dijual seharga Rp.10.000 /Karung yang dapat mencapai 100 karung dalam satu periode. Penerimaan dalam satu periode produksi rata-rata mencapai Rp.158.965.463

### **Keuntungan**

Keuntungan merupakan hasil dari penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi dalam satu periode, dengan penerimaan sebesar Rp.158.965.463 dikurangi dengan total biaya produksi senilai Rp.142.639.906 maka didapat keuntungan usaha ayam broiler sebesar Rp.16.325.556

### **Kelayakan Usaha**

Analisis kelayakan usaha ayam broiler di Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala dihitung menggunakan analisis RC Ratio yang merupakan perbandingan antara penerimaan dan

biaya yang dikeluarkan. Dengan penerimaan sebesar Rp.158.965.938 dan total biaya produksi sebesar Rp.142.639.906 maka didapat kelayakan usaha sebesar 1.11. Maka hal ini dapat

disimpulkan bahwa usaha ayam broiler yang berada di Kecamatan Wanaraya ini layak diusahakan karena RCR lebih dari 1.

**Tabel 4**  
**Uraian Usaha Ayam Broiler**

No	Uraian	Total Rata-rata
1	Biaya Tetap (Rp)	1.684.402
2	Biaya Variabel (Rp)	140.994.838
3	Biaya Total (Rp)	142.639.906
4	Produksi (Kg)	7.853
5	Harga Jual (Rp)	20.102
6	Penerimaan (Rp)	158.965.938
7	Keuntungan (Rp)	16.325.556
8	RCR	1.11

Sumber : Data Primer 2020

### Prospek Usaha Ayam Broiler

Prospek usaha ayam broiler pola kemitraan cukup bagus dilihat dari berbagai segi, yaitu dari segi teknis pemeliharaan, pola kemitraan, permintaan pasar, dan keuntungan yang didapat. Hal ini dapat menjadi pertimbangan pengusaha ayam broiler untuk mengembangkan usaha tersebut.

Dari segi teknis pemeliharaan, para peternak di Kecamatan Wanaraya sangat memperhatikan kebersihan area luar maupun dalam kandang, yang mana sangat berpengaruh terhadap perkembangan ayam broiler, para peternak juga mengikuti aturan pemeliharaan yang disarankan oleh perusahaan agar produksi ayam broiler seperti apa yang diinginkan.

Pola kemitraan yang diterapkan sangat membantu para peternak di Kecamatan Wanaraya, dimana peternak tidak perlu mencari sapronak untuk keperluan produksi, mulai dari Bibit DOC, Pakan, Obat dan vitamin semua langsung disuplai dari perusahaan dan langsung diantar ketempat produksi atau kandang. Peternak juga tidak perlu mencari pemasaran ayam broiler dikarenakan penjualan sudah diurus oleh perusahaan mitra yang bersangkutan, peternak hanya bertugas membesarkan ayam broiler hingga mencapai bobot yang diinginkan oleh perusahaan.

Dapat kita ketahui bahwa ayam broiler merupakan unggas yang menghasilkan produktifitas daging yang lebih cepat dibandingkan dengan unggas lainnya, pertumbuhan ayam broiler hanya memerlukan waktu 4-5 minggu untuk menghasilkan bobot badan 1,5-2 kg/ekor. Hasil produksi daging ayam broiler banyak digemari oleh kalangan masyarakat dikarenakan harga yang terjangkau dan memiliki gizi yang cukup tinggi.

Dengan permintaan pasar yang terus bertambah setiap tahunnya menandakan bahwa kebutuhan ayam broiler diperlukan oleh kalangan masyarakat, berdasarkan data Dinas Peternakan Barito Kuala permintaan daging ayam broiler di

Kabupaten Barito Kuala sendiri mengalami kenaikan 1% setiap tahunnya, pemasaran ayam broiler di Kecamatan Wanaraya tidak hanya memenuhi pasar di Kabupaten Barito Kuala melainkan bisa mencakup wilayah kota-kota besar seperti Banjarmasin, Palangkaraya, dan Pontianak, itulah mengapa peternak dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan usahanya lebih lanjut.

Berdasarkan data dari BPS Barito Kuala perkembangan ayam broiler di Kecamatan Wanaraya dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan sebesar 29%, Kecamatan Wanaraya berkontribusi besar terhadap produksi ayam broiler yang dapat menghasilkan produksi rata-rata sebesar 821.406 kg. Pemasaran ayam broiler yang cukup luas membuat prospek semakin bagus, produksi ayam broiler di Kecamatan Wanaraya dapat memasok kebutuhan di kota-kota besar seperti Banjarmasin dan Palangkaraya, yang dimana kebutuhan daging ayam broiler sangat tinggi.

Dari segi keuntungan maupun kelayakan usaha ayam broiler memiliki RCR sebesar 1.11 yang mana dapat dikatakan layak untuk diusahakan, dan melihat dari keuntungan yang didapat dalam satu periode produksi sangat menguntungkan peternak ayam broiler.

### Permasalahan Usaha Ayam Broiler

Proses pelaksanaan selama penelitian dalam satu periode pemeliharaan ayam broiler ditemukan masalah yaitu, ternak ayam broiler mengalami gangguan pernafasan atau CRD (*Chronic Respiratory Disease*) yang rata-rata dialami peternak ayam broiler, gejala ini disebabkan bau dari sekam yang tercampur oleh kotoran ayam itu sendiri dan sekam terlalu basah sehingga menjadi lembab, ini terjadi karena kandang para peternak sudah berjalan cukup lama sehingga atap kandang mulai mengalami kerapuhan dan berlubang sehingga air hujan bisa saja masuk, penanggulangannya dengan cara memisahkan ayam yang mengalami gejala

penyakit ketempat berbeda dan memberikan obat serta vaksin untuk semua ayam serta mengganti sekam yang lembab dengan sekam yang baru.

Kendala yang dihadapi oleh peternak yaitu proses input saponak yang terkadang terlambat masuk, hal ini mengakibatkan mundurnya waktu produksi usaha ayam broiler, tetapi hal itu sudah diatur oleh perusahaan agar menjaga harga yang tetap stabil dipasar. Selain itu, pemasaran ayam broiler terkadang mengalami kendala karena ayam broiler sedang melimpah, hal ini menyebabkan kemunduran panen dan mengakibatkan penambahan biaya produksi.

### KESIMPULAN

1. Teknis pemeliharaan ayam broiler yang diterapkan oleh peternak di Kecamatan Wanaraya secara umum sudah sesuai anjuran, meskipun masih menggunakan teknik manual terkecuali pemberian air minum yang sudah menggunakan tempat minum otomatis.
2. Pola kemitraan yang diterapkan cukup menguntungkan, karena seluruh perusahaan menepkan kontrak harga sesuai perhitungan.
3. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam broiler sebesar Rp.142.639.906 / Periode, penerimaan usaha ayam broiler rata-rata sebesar Rp.158.965.463 / Periode, dan keuntungan yang didapat oleh peternak senilai Rp.16.325.556 / Periode, untuk kelayakan usaha atau RCR 1.11 yang dapat dikatakan layak.
4. Prospek usaha ayam broiler pola kemitraan cukup bagus dilihat dari berbagai segi, yaitu dari segi teknis pemeliharaan, pola kemitraan, keuntungan yang didapat, dan permintaan pasar yang terus meningkat serta pemasaran yang dapat mencapai luar wilayah Kabupaten Barito Kuala.
5. Permasalahan yang dihadapi oleh peternak yaitu, ayam mengalami gangguan pernafasan atau CRD dan lambatnya proses panen yang disebabkan melimpahnya ayam broiler.

### Saran

Pemeliharaan ayam broiler harus dilakukan dengan baik, pemberian multivitamin untuk ayam broiler agar memiliki daya tahan tubuh yang baik, mengontrol keadaan alas sekam, dan melakukan penyemprotan disinfektan jika ayam broiler mengalami gejala penyakit. Pihak perusahaan juga harus mengatur produksi DOC agar dapat mengontrol keadaan pasar, hal ini dapat membuat harga daging ayam broiler stabil dan saling menguntungkan pihak yang terkait.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D, dkk. 2012. Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Wanaraya. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Kalimantan. Banjarmasin. Diakses Tanggal 2 Maret 2020
- Fadilah, R. 2005. Beternak Ayam Broiler. Agromedia Pustaka. Jakarta. Diakses Tanggal 03 Mei 2020
- Hardjosworo dan Rukminasih. 2000. Peningkatan Produksi Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta. Diakses Tanggal 03 Mei 2020
- Ibnu Hairri, U, dkk. 2018. Pemasaran Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Anjir Pasar. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Kalimantan. Banjarmasin. Diakses Tanggal 2 Maret 2020
- Khairun Umam, M. 2015. Penampilan Produksi Ayam Pedaging Yang Dipelihara Pada Sistem Lantai Kandang Panggung Dan Kandang Bertingkat. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang. Diakses Tanggal 5 Mei 2020. <https://media.neliti.com/media/publication/s/101368-ID-none.pdf>
- Kurnianto, A, dkk. 2017. Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma. Fakultas Pertanian. Universitas Wahid Hasyim. Semarang. Diakses Tanggal 2 Maret 2020
- Maslan. 2012. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Tapin. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Kalimantan. Banjarmasin. Diakses Tanggal 2 Maret 2020
- Nurrika Haslinda, A. 2016. Analisis Permintaan Daging Ayam Ras Pedaging Di Pasar Tradisional. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Alimudin. Makasar. Diakses Tanggal 2 Maret 2020
- Nuriyasa, I. M. 2003. Pengaruh Tingkat Kepadatan dan Kecepatan Angin Dalam Kandang Terhadap Indeks Ketidaknyamanan Ayam Pedaging. Majalah Ilmiah Peternakan. 40-45. Diakses Tanggal 18 Desember 2020
- Puspaningsih dan Abriyani. 2004. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja. Jurnal Akutansi. Jakarta. Diakses Tanggal 31 Desember 2020
- Rasyaf, M. 2008. Panduan Beternak Ayam Pedagig. Penebar Swadaya. Jakarta. Diakses Tanggal 03 Mei 2020
- Relona, M. 2006. Kamus Istilah Ekonomi Populer. Gorga Media. Jakarta. Diakses Tanggal 02 Juli 2020

- Rusmiyati. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging. Jurnal Pertanian Terpadu. Kutai Timur. Diakses Tanggal 05 Agustus 2020
- Sari, M, L dan Romadhoni, M. 2017. Manajemen Pemberian Pakan Ayam Broiler di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang. Di akses Tanggal 05 Mei 2020.
- Sholikin, H. 2011. Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Diakses Tanggal 05 Mei 2020.
- Sukmaningrum. A. 2017. Manfaat Usia Produktif dengan Usaha Kreatif. Paradigma Jurnal. Vol 5. No 3. Diakses Tanggal 31 Desember 2020
- Suprijarna, E. U. dkk. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta. Diakses Tanggal 03 Mei 2020
- Susanto dan Sudaryani. 2009. Pembesaran Ayam Pedaging di Kandang Panggung Terbuka. Penebar Swadaya. Jakarta. Diakses Tanggal 15 Mei 2020
- Suryani. 2015. Sistem Perkandangan dengan Ternak Unggas. BPTP Lampung. Lampung. Diakses Tanggal 15 Mei 2020.
- <http://lampung.litbang.pertanian.go.id/eng/index.php/berita/4-info-aktual/616-sistem-perkandangan-untuk-ternak-unggas>
- Surya. 2006. Pedoman Praktis Kiat dan Menuju Sukses. Salemba Empat. Jakarta. Diakses Tanggal 02 Juli 2020
- Suyono, B dan Hermawan, H. 2013. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja. Ekomaks Jurnal. Vol 2. No 2. Diakses Tanggal 31 Desember 2020
- Tammaludin, F. 2014. Panduan Lengkap Ayam Broiler. Penebar Swadaya. Jakarta. Diakses Tanggal 03 Mei 2020.
- Wijayanti Reni, P. dkk. 2011. Pengaruh Suhu Kandang Yang Berbeda Terhadap Peforma Ayam Pedaging Fase Starter. Universitas Brawijaya Malang. Diakses Tanggal 05 Mei 2020. <https://fapet.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Pengaruh-Suhu-Kandang-Yang-Berbeda-Terhadap-Performans-Ayam-Pedaging-Periode-Starter.pdf>
- Wisuku, A. 2013. Teknis Pentingnya Semptor Kandang. Cv. Kuda Hitam Perkasa. Kediri. Diakses Tanggal 03 Mei 2020. <https://kudahitamperkasa.co.id/post/teknis-pentingnya-semprot-kandang>